

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benih merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan budidaya tanaman. Kualitas benih yang baik akan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang optimal dan produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu, proses produksi dan penanganan benih harus dilakukan dengan baik, terutama pada tahap pasca panen.

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Dalam proses produksi benih melon, penanganan pasca panen memegang peranan penting untuk menjaga kualitas fisik, fisiologis, dan genetik benih.

Melalui kegiatan magang di PT. Tunas Agro Persada, penulis mendapat kesempatan untuk mempelajari secara langsung teknik penanganan pasca panen benih melon yang diterapkan di perusahaan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai proses kerja di dunia industri perbenihan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan Magang Mahasiswa ini salah satunya adalah untuk mendukung tercapainya target capaian pembelajaran lulusan yang dirancang oleh program studi, yang mencakup:

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa;
2. Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
3. Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa;
4. Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengetahui teknik penanganan pasca panen benih melon di perusahaan;
2. Memahami proses pengolahan benih melon mulai dari seleksi buah hingga pengeringan benih;

3. Menambah pengalaman dan keterampilan kerja di bidang produksi benih.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a) Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang perbenihan.
2. Melatih keterampilan teknis dan kedisiplinan kerja.
3. Memahami proses kerja industri secara langsung.

b) Bagi Sekolah/Kampus

1. Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri.
2. Menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran.

c) Bagi Perusahaan

1. Membantu pelaksanaan pekerjaan operasional.
2. Menjadi sarana kerja sama dengan lembaga Pendidikan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang mahasiswa ini dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada selama 4 bulan mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai 2 Juni 2026. Tempat pelaksanaan magang mahasiswa berada di lahan produksi perusahaan benih PT Tunas Agro Persada Jatirejo, Kecamatan Suruh, Kab. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapangan

Kegiatan magang dilakukan secara langsung di lapangan yang mencakup proses budidaya hingga penanganan pascapanen dengan bimbingan dan pendampingan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Kegiatan diskusi secara langsung seperti wawancara dan tanya jawab dengan para pekerja, karyawan, dan pembimbing lapang untuk memperoleh informasi yang relevan.

c. Studi Pustaka

Kegiatan mengumpulkan data sekunder serta informasi pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti website Perusahaan, brosur, dan referensi pendukung lainnya.